

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
BADAN WAKAF INDONESIA (BWI) PERWAKILAN KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar sarjana akuntansi (S.Akun)



Oleh:

**Dina Azfia Karima**

**NIM.4320076**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Azfia Karima  
NIM : 4320076  
Judul Skripsi : **Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.  
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Dina Azfia Karima

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dina Azfia Karima

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Dina Azfia Karima**  
NIM : **4320076**  
Judul Proposal : **Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2024  
Pembimbing,



**Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.**  
NIP 196912271998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uinmasdur.ac.id](http://www.febi.uinmasdur.ac.id) | email : [febi.uinmasdur@ic.ac.id](mailto:febi.uinmasdur@ic.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Dina Azfia Karima  
NIM : 4320076  
Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan

Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.

Telah diujikan pada 7 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA  
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Ade Gunawan, M.M.  
NIP. 19810425 2015031002

Pekalongan, 11 November 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 197502201999032001



## MOTTO

“Do not be afraid. I am with you all the time. Listening and  
seeing”

**- Q.S Taha : 46 -**

“The struggle you’ re in today is developing the strength yo need  
tomorrow”

**- Robert Trew -**

“Mungkin kamu tidak tahu pasti hasil dari tindakanmu tapi kalau  
kamu tidak bertindak, dipastikan tidak akan pernah ada hasil”

**- Mahatma Gandhi -**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Ibu tercinta, Ibu Khusnul Khuluq yang selalu mendukung apapun impian saya dan mengusahakan yang terbaik untuk keluarga serta Bapak Abdul Muntholib (Alm) yang kenangannya tidak akan terlupakan
2. Kakak-kakak saya, Rizqi Safitri, Hanifa Risqiana, Safira Yuliana, serta adik saya, Arja Minanurrohman yang telah mendukung dan membantu saya selama masa kuliah. Bantuan kalian sangat berarti untuk saya
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.

5. Dosen Wali Bapak Agus Arwani, M.Ag.
6. Pak Abrori dan Bu Kus Indriyani, yang mau menerima saya bekerja di Jogan Store walaupun sedang kuliah dan selalu memaklumi perizinan terkait perkuliahan
7. Pihak BWI Perwakilan Kota Pekalongan yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini
8. Sahabat dan teman-teman saya, Zidna, Irfa, Fitri, Novi, dan Fidia terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini
10. Webtoon Indonesia yang setia menemani dari awal kuliah hingga sekarang, terima kasih telah mempublikasikan cerita-cerita yang seru dan menarik yang membuat saya bangkit saat sedang merasa terpuruk
11. Serta, kucing-kucing kampung yang memancarkan keimutanya. Terima kasih karena sudah lahir dan membuat hati saya senang setiap kali melihatnya

## ABSTRAK

### **DINA AZFIA KARIMA. Analisis Pengendalian Internal pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan**

Wakaf sebagai salah satu ibadah yang bercorak sosial ekonomi, harus dikelola dan dikembangkan menjadi suatu instrumen yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat. Di Indonesia, perkembangan wakaf mengalami pertumbuhan pada tahun 2022. Menurut Sistem Informasi Kementerian Agama, terdapat 57,2 hektar tanah wakaf di Indonesia yang tersebar di 440,5 ribu titik. Agar tidak terjadi kesenjangan antara potensi dan realisasi wakaf, potensi yang besar ini harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik. Tata kelola pengelolaan wakaf yang buruk, akan menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga wakaf. Untuk menjaga kepercayaan publik, praktik manajerial yang baik diperlukan, dan memiliki sistem pengendalian internal adalah salah satu praktik tersebut. Mempertimbangkan beberapa penelitian dan kajian sebelumnya, masih sangat jarang ada kajian tentang tata kelola wakaf yang dilakukan dari sudut pandang pengendalian internal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem pengendalian internal BWI Kota Pekalongan dilihat dari sisi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Komunikasi dan Informasi serta Pengawasan

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif Miles & Huberman (1984). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 4 narasumber yaitu ketua badan pelaksana, sekretaris, divisi pembinaan nazhir, dan staf pada BWI Perwakilan Kota Pekalongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan pengendalian, risiko pengendalian, dan pengawasan pada BWI Perwakilan Kota Pekalongan sudah diterapkan dengan baik. Aktivitas pengendalian belum diterapkan dengan baik, masih terdapat kelemahan terkait tingkat pemisahan tugas. Informasi dan Komunikasi telah diterapkan dengan cukup baik, meskipun ada beberapa aspek yang perlu di tingkatkan seperti komunikasi eksternal dengan masyarakat.

Kata kunci : Pengendalian internal, Wakaf, Badan Wakaf Indonesia.



## ABSTRACT

### **DINA AZFIA KARIMA. Internal Control Analysis at the Indonesian Waqf Board (BWI) Representative of Pekalongan City**

Waqf as a form of worship that has a socio-economic character, must be managed and developed into an instrument that can improve the welfare of the people. In Indonesia, the development of waqf experienced growth in 2022. According to the Ministry of Religious Affairs Information System, there are 57.2 hectares of waqf land in Indonesia spread across 440.5 thousand points. In order to avoid a gap between the potential and realization of waqf, this huge potential must be balanced with good management. Poor governance of waqf management will decrease public trust in waqf institutions. To maintain public trust, good managerial practices are required, and having an internal control system is one such practice. Considering some of the previous research and studies, it is still very rare to see a study on waqf governance conducted from an internal control perspective. The purpose of this study is to analyze how the implementation of the internal control system of BWI Pekalongan City is seen in terms of the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Communication and Information and Supervision.

This research is qualitative in nature using the descriptive analysis method of Miles & Huberman (1984). The data validity technique uses data triangulation. This research uses primary data with data collection techniques of interviews, observation, and documentation with 4 resource persons, namely the chairman of the executive body, the secretary, the nazhir development division, and staff at BWI Representative of Pekalongan City.

The results of this study indicate that the control environment, control risks, and monitoring at BWI Representative of Pekalongan City are well implemented. Control activities have not been implemented well, there are still weaknesses related to the level of separation of duties. Information and Communication has been implemented quite well, although there are several aspects that need to be improved such as external communication with the community.

**Keywords:** Internal control, Waqf, Indonesian Waqf Board.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Pengendalian Internal pada Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kota Pekalongan”

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
7. Pihak Kepala BWI Perwakilan Kota Pekalongan dan Pegawai BWI Perwakilan Kota Pekalongan, yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
8. Keluarga tercinta, Ibu Khusnul Khuluq yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada saya. Kakak-kakak saya, Rizqi Safitri, Hanifa Risqiana, Safira Yuliana, serta adik saya, Arja Minanurrohman,

yang senantiasa memberikan semangat dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat yang saya sayangi terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Oktober 2024



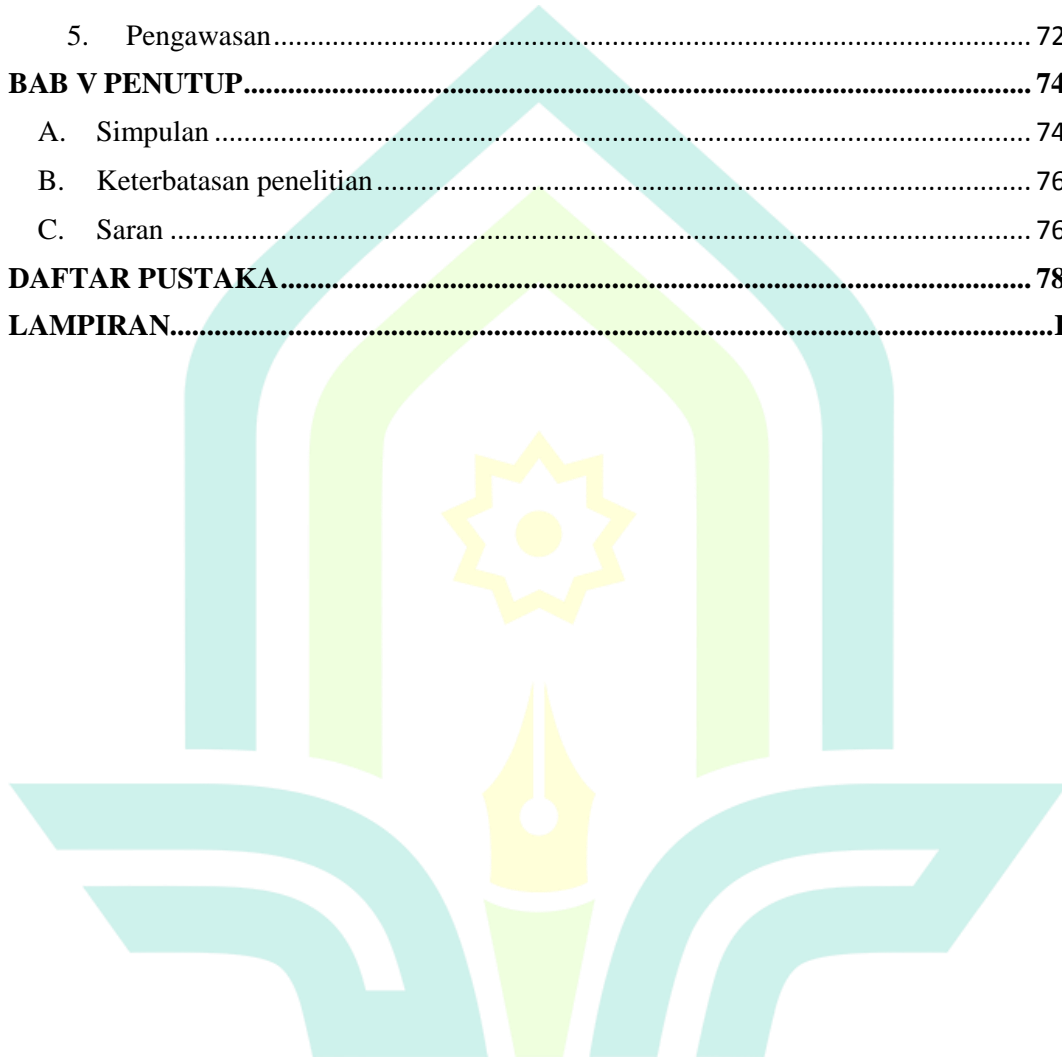
Dina Azfia Karima



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan & Manfaat.....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
B. Telaah Pustaka .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	36
C. Setting Penelitian .....	37
D. Subjek Penelitian .....	37
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data .....	41
H. Metode Analisis Data.....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>

A. Gambaran Umum Lokasi .....	43
B. Analisis Data Pengendalian Internal pada BWI Perwakilan Kota Pekalongan.....	47
C. Pembahasan.....	63
1. Lingkungan Pengendalian.....	63
2. Risiko Pengendalian.....	66
3. Aktivitas Pengendalian .....	68
4. Informasi dan Komunikasi.....	70
5. Pengawasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Keterbatasan penelitian.....	76
C. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ... يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وَ	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:



قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl -rauḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah -al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا كَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	awwalabitinwuḍi'alinnāsilallaẓībibakkatumubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Tema dan sub-tema wawancara .....	39



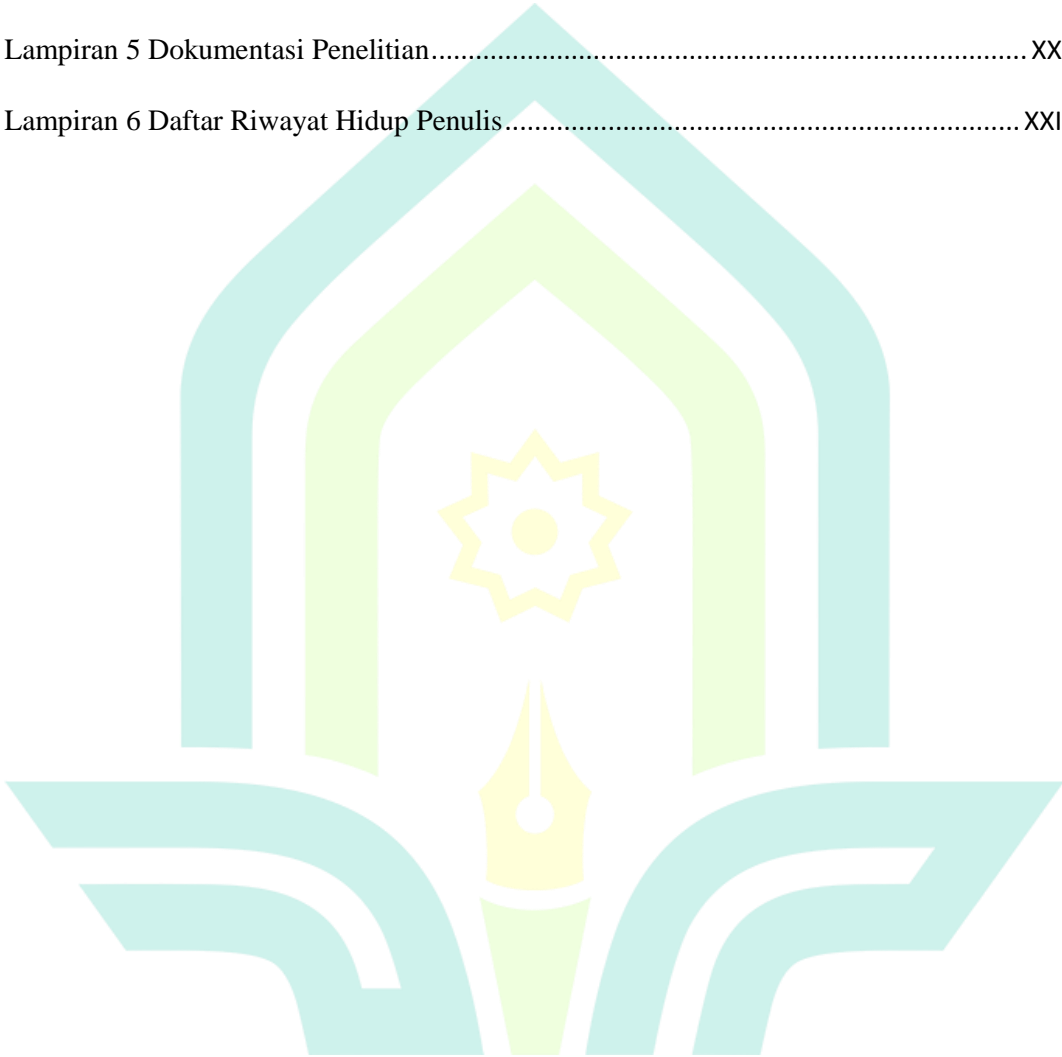
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen Pengendalian Internal .....	14
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	51
Gambar 4. 2 Alur Pelayanan Tanah Wakaf .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	II
Lampiran 3 Instruman penelitian .....	III
Lampiran 4 Data mentah hasil penelitian .....	V
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	XX
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XXI



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi Negara paling dermawan di dunia dalam *World Giving Index 2022* selama lima tahun berturut-turut, berdasarkan hasil jajak pendapat yang dilakukan oleh *Charities Aid Foundation (C.A.F, 2022)*. Sifat kedermawanan ini tak lepas dari keinginan masyarakat Indonesia untuk memberi dan membantu sesama (*ta'awun*) dalam rangka mendukung yang kurang mampu (Setiawan & Alim, 2022).

Sebagai Negara dengan penduduk Muslim terbesar kedua di dunia berdasarkan data dari *World Population Review*, cara untuk menyalurkan sifat kedermawanan masyarakat Indonesia ini adalah dengan zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah, dan lain-lain yang sesuai dengan ajaran islam. Wakaf sebagai salah satu ibadah yang bercorak sosial ekonomi, harus dikelola dan dikembangkan menjadi suatu instrumen yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam sejarah islam, wakaf berperan penting dalam pengendalian ekonomi dan sosial, wakaf berfungsi sebagai sumber pembiayaan diberbagai bidang, seperti bidang pendidikan, kegiatan keagamaan, pelayanan sosial dan kepentingan umum, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zainal, 2016).

Di Indonesia, perkembangan wakaf mengalami pertumbuhan pada tahun 2022. Menurut Sistem Informasi Kementerian Agama (2011),



terdapat 57,2 hektar tanah wakaf di Indonesia yang tersebar di 440,5 ribu titik. Selain itu, per Maret 2022, Badan Wakaf Indonesia melaporkan bahwa jumlah total wakaf uang yang diterima mencapai 1,4 triliun rupiah, yang merupakan peningkatan dari 855 miliar rupiah wakaf uang yang diterima sepanjang tahun 2018 sampai tahun 2021. Agar tidak terjadi kesenjangan antara potensi dan realisasi wakaf, potensi yang besar ini harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik.

Tata kelola pengelolaan wakaf yang buruk, akan menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga wakaf, dalam jangka pendek masyarakat akan enggan menyalurkan dana wakaf melalui lembaga wakaf. Dalam jangka panjang, ketidakpercayaan publik dapat berdampak pada semakin sulitnya merealisasikan dana wakaf sebagai instrumen fiskal yang potensial dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Untuk menjaga kepercayaan publik, praktik manajerial yang baik diperlukan, dan memiliki sistem pengendalian internal adalah salah satu praktik tersebut (Kamaruddin & Ramli, 2018).

Sistem pengendalian internal memiliki peranan penting terkait permasalahan yang terdapat pada lembaga wakaf. Sistem pengendalian internal dapat membantu organisasi membuka peluang terjadinya penyimpangan, kecurangan, dan korupsi. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal diperlukan untuk menciptakan kinerja organisasi yang baik (Amir dkk., 2022).

Menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO, 2013) Pengendalian internal adalah keefektifan suatu prosedur yang dimaksudkan untuk menghasilkan keyakinan yang memadai. Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan lain dari unit bisnis memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan prosedur untuk menghasilkan keyakinan memadai mengenai pencapaian tiga tujuan utama (1) efektivitas dan efisiensi operasi; (2) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; dan (3) keandalan pelaporan (Junusi, 2020).

Pada dasarnya untuk mengelola suatu perusahaan baik itu profit maupun non profit, sistem pengendalian internal penting untuk dilakukan, khususnya bagi lembaga wakaf agar tercapainya keseimbangan antara potensi dan realisasi wakaf. Pemerintah Indonesia dengan melihat potensi wakaf yang begitu besar, mendirikan lembaga wakaf di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengelola aset wakaf di Indonesia adalah Badan Wakaf Indonesia (BWI). Menurut UU No. 41 tahun 2004 tentang tugas dan wewenang BWI, lembaga ini memiliki dua tugas utama untuk mengembangkan perwakafan di Indonesia.

Pertama, BWI memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai operator wakaf, yaitu untuk mengelola aset wakaf baik di dalam maupun di dalam negeri ataupun luar negeri. Tugas dan wewenang kedua BWI adalah sebagai regulator, melakukan pembinaan terhadap nazhir, menyetujui nazhir maupun melakukan pemberhentian nazhir. Sehingga

untuk melaksanakan tugas dan wewenang BWI, dibutuhkan sistem pengendalian internal yang sistematis supaya BWI dapat menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan aturan.

Pengendalian internal bagi lembaga wakaf juga diatur dalam prinsip-prinsip pengelolaan wakaf atau yang biasa disebut dengan WCP (*Waqf Core Principal*). Pada butir 26 *Wakaf Core Principal*, pengawas wakaf mewajibkan lembaga wakaf untuk memiliki kerangka kerja pengendalian internal yang memadai untuk menetapkan a) struktur organisasi; b) kebijakan dan proses akuntansi wakaf; dan c) pemisahan dana wakaf dan dana amal lain.

Mempertimbangkan beberapa penelitian dan kajian sebelumnya, masih sangat jarang ada kajian tentang tata kelola wakaf yang dilakukan dari sudut pandang pengendalian internal. Beberapa kajian wakaf dilakukan dengan mempertimbangkan sudut pandang *Good Corporate Governance* (GCG) yang menitikberatkan pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana wakaf. Kajian dengan sudut pengendalian internal banyak dilakukan di lembaga zakat yang merupakan bagian dari lembaga non profit.

Salah satu penelitian terkait pengendalian internal pada lembaga non profit dilakukan oleh Andraeny & Narulitasari (2019) dalam penelitiannya "*The Analysis of Internal Control Implementation of Zakat Institutions*" menemukan sebuah kasus, tiga lembaga zakat yaitu LAZISMU, BAZNAS, dan LAZ DPU sudah menerapkan sistem pengendalian internal,

tetapi masih terdapat beberapa masalah dalam hal pembagian kerja yang belum ditangani dengan baik. Selain itu, tidak satu pun dari ketiga organisasi zakat tersebut memiliki bagan alir transaksi keuangan.

Kemudian pada penelitian Hanarisma Idawati Abd. Hanan, dkk (2023) yang berjudul "*Internal Control Practices of Waqf Manageent in Yayasan Concelor, University Kebangsaan Malaysia*" menunjukkan bahwa secara menyeluruh praktik pengendalian internal unit wakaf di YCUKM sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kerangka pengendalian COSO, baik dari segi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian dan pengawasan.

Anwar & Septyan (2019) yang berjudul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar" menunjukkan bahwa Komponen pengendalian internal berupa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan telah diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Azhar, tetapi ada satu area lagi yang membutuhkan perhatian. Untuk membangun sistem pengendalian internal yang kuat dalam situasi ini, lembaga zakat harus mempekerjakan lebih banyak auditor internal dan meningkatkan prosedur komunikasi internal.

Temuan penelitian oleh Salsabila dkk (2022) juga menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal di salah satu organisasi zakat Tulungagung telah diimplementasikan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti menaruh kepercayaan penuh

pada bendahara dan juga pengelolaan keuangan berpotensi rawan penyalahgunaan adalah tidak adanya tenaga audit yang profesional untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan yang kini hanya ditangani oleh bendahara.

Pada beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal secara keseluruhan belum terlaksana dengan maksimal, dan perlu ditingkatkan lagi dalam penerapannya. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan pada penggunaan indikator penelitian dengan menyesuaikan pada kerangka pengendalian internal COSO (2013) yang terdiri dari lima komponen. Lima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Dan penggunaan pendekatan kualitatif dalam metode penelitiannya. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan keterbaruan penelitian ini terletak pada obyek penelitian, kajian pengendalian internal di lembaga wakaf masih sedikit sehingga penelitian ini mencoba untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis sistem pengendalian internal di Badan Wakaf Indonesia (BWI) perwakilan Kota Pekalongan.

Sehubungan dengan latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi sistem pengendalian internal oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) perwakilan Kota Pekalongan dilihat dari sisi Lingkungan Pengendalian, Risiko Pengendalian, Aktivitas Pengendalian, Komunikasi dan Informasi serta Pengawasan?”

## **C. Tujuan & Manfaat**

1. Sehubungan dengan pokok permasalahan yang di jelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem pengendalian internal BWI Kota Pekalongan dilihat dari sisi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Komunikasi dan Informasi serta Pengawasan
2. Berikut adalah beberapa manfaat dalam penelitian ini
  - a. Manfaat Praktis
    - i. Bagi Lembaga Wakaf  
Hasil dari penelitian ini dapat dapat dijadikan panduan yang bermanfaat dalam menerapkan sistem pengendalian internal bagi lembaga pengelola wakaf. Memberikan perspektif tentang penerapan pengendalian internal berdasarkan COSO (2013) *Framework* yang dapat mempengaruhi

kebijakan, transparansi, dan akuntabilitas sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dana wakaf kepada lembaga wakaf.

ii. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang mekanisme pengendalian internal di lembaga wakaf. Selain itu, studi ini dapat menambah khazanah penelitian yang sudah ada dan memberikan informasi baru kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

iii. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi wadah pengetahuan bagi penulis tentang pentingnya penerapan sistem pengendalian internal di lembaga wakaf.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan literatur dalam khazanah keilmuan di bidang ekonomi dengan menyajikan kejelasan tentang pengendalian internal dalam pengelolaan wakaf berdasarkan teori pengendalian internal COSO. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan studi ZISWAF dalam kaitannya dengan wakaf.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini ditulis dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari sejumlah pembahasan yang saling berkaitan yang secara bersama-sama memberikan gambaran sistematis yang akurat dan kohesif, serta mengikuti standar penelitian ilmiah.

BAB I mencakup pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian yang menjadi dasar perdebatan dan perumusan masalah utama. Selain itu, terdapat tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II mencakup landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, terdapat juga tinjauan pustaka dan diakhiri dengan kerangka berpikir.

BAB III mencakup metodologi penelitian yang menguraikan informasi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode keabsahan data, metode analisis data.

BAB IV mencakup analisis dan pembahasan untuk menguraikan informasi mengenai objek penelitian. Selain itu, dalam bab ini menguraikan hasil analisis dan pembahasan data untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, menegaskan jawaban dalam pokok permasalahan, dan rekomendasi sebagai kelanjutan dari rangkaian penutup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan Analisis dan pembahasan mengenai sistem pengendalian internal pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan:

1. Lingkungan pengendalian pada BWI Perwakilan Kota Pekalongan sudah diterapkan dengan baik. Nilai-nilai etika selalu diterapkan dalam keseharian oleh pengurus maupun staf. Meskipun tidak tertulis secara jelas etika yang harus dimiliki pengurus dan staf, baik pengurus maupun staf memiliki kesadaran tinggi terhadap penggunaan etika dalam pelayanan di BWI Perwakilan Kota Pekalongan. Selain itu, pengurus BWI Perwakilan Kota Pekalongan telah kompeten terhadap bidang pekerjaannya dibuktikan dengan pengalaman pengurus di bidang yang sama.
2. Risiko pengendalian telah diterapkan dengan cukup baik. BWI Perwakilan Kota Pekalongan memiliki tujuan organisasi yang jelas dengan dibuktikan visi dan misi yang tertulis dalam peraturan BWI nomor 1 tahun 2021 pasal 8. Selain itu, BWI Perwakilan Kota Pekalongan sudah mengidentifikasi risiko lembaga seperti tidak terdatanya nazhir yang sudah meninggal atau dalam hal ini sudah tidak aktif lagi serta tanah wakaf yang tidak bersertifikat. Setelah mengidentifikasi risiko, BWI Perwakilan Pekalongan

mengantisipasinya dengan melakukan kegiatan kelapangan berupa survei yang dilaksanakan tiga kali dalam setahun, akan tetapi dalam pelaksanaan survei, tenaga kerja lapangan tidak memadai dan hanya mengandalkan peserta magang dari suatu universitas

3. Aktivitas pengendalian telah diterapkan dengan cukup baik oleh BWI Perwakilan Kota Pekalongan, akan tetapi masih terdapat kelemahan terkait tingkat pemisahan tugas tersebut. Kelemahan tingkat pemisahan tugas terjadi pada fungsi bendahara. Bendahara yang berfungsi membuat laporan kegiatan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang ditujukan kepada kepala badan pelaksana dialihkan kepada staf administrasi. Meskipun terdapat kelemahan dalam tingkat pemisahan tugas, akan tetapi unsur-unsur lainnya sudah dijalankan dengan baik oleh BWI Perwakilan Kota Pekalongan seperti mekanisme otorisasi transaksi serta pencatatan dan penyimpanan dokumen.
4. Informasi dan Komunikasi telah diterapkan dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang perlu di tingkatkan. Media penyebaran informasi dengan para nazhir dilakukan dengan kegiatan sosialisasi. Selanjutnya untuk saluran komunikasi internal pada BWI Perwakilan Pekalongan telah efektif dengan menggunakan WhatsApp sebagai medianya. Kemudian saluran komunikasi eksternal ada BWI Perwakilan Pekalongan masih kurang efektif, BWI menggunakan WhatsApp sebagai komunikasi dengan para nazhir di Kota Pekalongan, akan tetapi saluran komunikasi bagi masyarakat Kota

Pekalongan belum memadai seperti website yang tidak dapat dijangkau serta tidak ada informasi terbaru yang dibagikan BWI Perwakilan Kota Pekalongan dalam akun Instagram resminya.

5. Pengawasan telah diterapkan dengan baik oleh BWI Perwakilan Kota Pekalongan, meliputi rapat pengurus sebagai program dari pemeriksaan rutin yang dilaksanakan setiap bulan. Kemudian pada pengawasan terhadap tugas dan wewenang BWI Perwakilan Kota Pekalongan telah dilaksanakan oleh BWI Wilayah Provinsi. Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan anggaran dilaksanakan oleh bagian Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Pemerintah Kota Pekalongan.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemui beberapa keterbatasan penelitian, yaitu terbatasnya kajian literatur terkait pengendalian internal pada Badan Wakaf Indonesia, sehingga peneliti harus berusaha lebih untuk mengumpulkan literatur yang relevan.

#### **C. Saran**

Meskipun penelitian ini terdapat kekurangan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan masukan untuk masa mendatang

1. Bagi Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Pekalongan

Diharapkan penelitian dapat menjadi pertimbangan lembaga dalam menerapkan pengendalian internal sebagai landasan kebijakan agar tercapainya tujuan lembaga untuk menjadikan wakaf sebagai solusi untuk kesejahteraan umat.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya. karena penelitian ini dilakukan di BWI Perwakilan Kota Pekalongan, penelitian di masa depan dapat dilakukan di lembaga wakaf lainnya di Indonesia untuk memberikan perspektif pengendalian internal yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hanan, H. I. B., Mustaffha, N., Johari, N., Ismail, A. Y., & Musafar Hameed, L. B. (2023). INTERNAL CONTROL PRACTICES OF WAQF MANAGEMENT IN YAYASAN CANSELOR, UNIVERSITI KEBANGSAAN MALAYSIA. *International Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 6(1), 57–73. <https://doi.org/10.53840/ijiefer101>
- Amir, A., Hizazi, A., & Arum, E. D. P. (2022). Shari'ah Motivation and Internal Control on the Performance of Zakat Management Organizations. *International Journal of Zakat*, 7(1), 19–32.
- Anas, P. (2023). Wakaf Klasik dan Implementasi Wakaf di Indonesia. *ZISWAF ASFA JOURNAL*, 1(1), 69–89. <https://doi.org/10.69948/ziswaf.7>
- Andraeny, D., & Narulitasari, D. (2019). The Analysis of Internal Control Implementation of Zakat Institutions. *International Conference of Zakat*. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.131>
- Anwar, A. M., & Septyan, K. (2019a). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar. *WIDYAKALA JOURNAL*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.145>
- Anwar, A. M., & Septyan, K. (2019b). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar. *WIDYAKALA JOURNAL*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.145>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing and assurance services: An integrated approach 15th ed (15th ed)* (15 ed.). Pearson Education.
- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN GOOD

- CORPORATE GOVERNANCE. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16(2), 17–32. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.138>
- B. Sawyer, L., A. Dittenhofer, M., & H. Scheiner, J. (2005). *The Practice of Modern Internal Auditing* (Edisi ke-5). Salemba Empat.
- C.A.F. (2022). *CAF World Giving Index 2022. Issue September*.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). *Toward a Stewardship Theory of Management. The Academy of Management Review*. 22(1), 20–47. <https://doi.org/10.2307/259223>
- Fadila Rahmawati & Naura Nazhifah Suryana. (2024). Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Konsistensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 1(3), 01–15. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v1i3.112>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Fitria, F., & Fahmi, M. (2020). *EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF TREADWAY COMMISSION (COSO) DI PT. INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)*. 2(1).
- Johari, N., Mustaffha, N., Hameed, L. B. M., & Ismail, A. Y. (2022). Internal Control Practices in Malaysian Higher Learning Institutions: An Exploratory Study on Education Waqf Reporting. *Islamic Banking*.
- Junusi, R. E. (2020). COSO-based internal control: Efforts towards good university governance. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4773>

- Kamaruddin, M. I. H., & Ramli, N. M. (2018). *THE IMPACTS OF INTERNAL CONTROL PRACTICES ON FINANCIAL ACCOUNTABILITY IN ISLAMIC NON-PROFIT ORGANIZATIONS IN MALAYSIA*. 2.
- Kasdi, A. (2021). *FIQIH WAKAF Dari Wakaf Klasik Hingga Wakaf Produktif*. Idea Press.
- Kurniawan, D., Putri, L. A., Nisa', U. A., & Khoriawati, N. (2022). The Effect Of Audit On Internal Control. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 411–419.
- Lasmana, N. (2016). Wakaf Dalam Tafsir Al-Manar (Penafsiran Atas Surat AlBaqarah Ayat 261-263 Dan Ali 'Imran Ayat 92). *Al-Tijary*, 1(2), 195–207. <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.530>
- Lexy, J. M. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- McNally, J. S. (2013). *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*.
- Mufti, M. A. K., & Nurhasanah, N. (2023). Analisis Problematika dan Dampak Hukum Sertifikasi Tanah Wakaf Berdasarkan Peraturan Pemerintah. *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam*, 57–64. <https://doi.org/10.29313/jrhki.v3i2.2687>
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Salemba Empat.
- Mustofa, U. A. (2015). PEKERJA YANG HANDAL MENURUT AL-QUR'AN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(03). <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i03.35>
- Pohan, E. S., Wahyudi, T., Suprihatin, N. S., & Al-Khairiyah, U. (2021). THE EFFECT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON QUALITY OF THE BAZNAS FINANCIAL STATEMENTS, BANTEN PROVINCE WITH AMIL'S COMPETENCY AS INTERVENING VARIABLES. *JURNAL AKUNTANSI*, 09(02).
- Prasetyo, O., & Fitria, Y. (2022). *Analisis Tingkat Penerapan Pengendalian Internal Pada Badan Amil Zakat Dompot Dhuafa Kalimantan Timur*. 7.



- Rahman, S. (2021). Komponen Sistem Pengendalian Internal pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Islamic Economics and Finance Journal*, 1(2), 171–183. <https://doi.org/10.55657/iefj.v1i2.57>
- Rohim, A. N., & Ridwan, A. H. (2022). Wakaf dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis: Esensi dan Signifikansi pada Tataran Ekonomi dan Sosial. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(2), 659. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.3742>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. John. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi ( Accounting Information Systems ) Edisi 13* (13 ed.). Salemba Empat.
- Ruci, D., & Lestary, D. (2022). Pengendalian Internal pada Pondok Pesantren Al P'tishom Kubu Raya. *Eksos*, 18(2), 131–145. <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i2.510>
- Sahri, Y. (2020). *Implementation of Internal Control System on Zakat Funds Management at Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)*. 2(5).
- Salsabila, A., Mubarak, M. I., Hanifah, R., & Afifah, H. M. (2022a). ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN NU-CARE LAZISNU TULUNGAGUNG. *Research In Accounting Journal*, 2(3).
- Salsabila, A., Mubarak, M. I., Hanifah, R., & Afifah, H. M. (2022b). *ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN NU-CARE LAZISNU TULUNGAGUNG*. 2.
- Schillemans, T., & Bjurstrøm, K. H. (2020). Trust and verification: Balancing agency and stewardship theory in the governance of agencies. *International Public Management Journal*, 23(5), 650–676. <https://doi.org/10.1080/10967494.2018.1553807>
- Setiawan, N., & Alim, M. N. (2022). Islamic Philanthropy as a Deterrent to Potential Fraud. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(1), 129. <https://doi.org/10.22373/share.v11i1.11074>

- Silfira, T., & Aliamin, A. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA BAITUL MAL ACEH SELATAN) BERBASIS COSO. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(4), 618–630. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i4.21035>
- Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Sugiharto, B., & Syaifullah, M. (2023). Pengawasan dalam Perspektif Islam dan Manajemen. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 7(1), 124–132. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v7i1.1878>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.
- Trisnaningtyas, Y. M., Rapini, T., & Farida, U. (2020). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZAKAT DAN KUALITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.417>
- Yilmaz, O. K., & Karakaya, G. (2020). A RESEARCH ON THE INTERNAL CONTROL COMPLIANCE ACTION PLANS CREATED BY THE MUNICIPALITIES IN TURKEY IN ACCORDANCE WITH COSO MODEL. *Süleyman Demirel Üniversitesi Vizyoner Dergisi*, 11(28), 753–769. <https://doi.org/10.21076/vizyoner.719677>
- Zainal, V. R. (2016). *PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF*. 9(1).
- Zhang, F., Wei, L., Yang, J., & Zhu, L. (2018). Roles of Relationships Between Large Shareholders and Managers in Radical Innovation: A Stewardship Theory Perspective. *Journal of Product Innovation Management*, 35(1), 88–105. <https://doi.org/10.1111/jpim.12376>

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Dina Azfia Karima
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 8 Maret 2001
3. Alamat rumah : Kuripan Lor Gg 8 RT 002/RW 003,  
Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 085229976365
5. Email : [dinaazfia86@gmail.com](mailto:dinaazfia86@gmail.com)
6. Nama ayah : Abdul Muntholib (Alm)
7. Pekerjaan ayah : -
8. Nama ibu : Khusnul Khuluq
9. Pekerjaan ibu : Buruh

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Salafiyah 1 Kauman
2. SMP : SMP Salafiyah
3. SMA : SMA Negeri 4 Kota Pekalongan

Pekalongan, 24 Oktober 2024



Dina Azfia Karima